

Determinasi Perpanjangan Kontrak Tenaga Kerja Harian Lepas Pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Banyuwangi
(Determination Contract Extensions Labor Daily Off On Cleanliness Department and Park District Banyuwangi)

Anita Permatasari, Sunlip Wibisono, Herman Cahyo D

Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)

Jalan Kalimantan 37, Jember 68121

Email: Anita.pms24@ymail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh jumlah upah, pendidikan, umur dan penilaian kerja terhadap penerimaan tenaga kerja harian lepas. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *explanatory*. Penelitian ini dilakukan dengan unit analisis seluruh tenaga kerja harian lepas (pesapon) Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Banyuwangi. Jumlah responden sebanyak 93 orang, metode analisis data menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel upah, pendidikan, umur dan penilaian kerja berpengaruh signifikan terhadap perpanjangan kontrak tenaga kerja harian lepas. Variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap perpanjangan kontrak tenaga kerja harian lepas pada Dinas Kebersihan dan pertamanan adalah upah

Kata kunci: upah, pendidikan, umur, penilain kerja ,perpanjangan kontrak tenaga kerja harian lepas

Abstract

The purpose of this research is to know how major the amounts of wage, education, age and judgment against the work labor daily off. This study was conducted using the explanatory. The study is done by a unit analysis the entire workforce of daily off (pesapon) the agency and parks banyuwangi district. The number of respondents about the 93, the method of analysis data using the linear regression multiple. This research result indicates that the variable wages, education, age and judgment work significant against their contracts extended labor daily off. The most dominant their influence on their contracts extended labor daily off on the agency is wages and parks.

Keyword: Wages, education, age, penilain work, contract extensions labor daily off

Pendahuluan

Kependudukan merupakan salah satu masalah-masalah yang serius untuk ditangani. Hal ini karena pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat menghambat pertumbuhan sosial-ekonomi masyarakat. Jumlah penduduk yang sangat besar menimbulkan beberapa pandangan dari para pakar kependudukan. Pendapat pertama menyatakan bahwa dengan jumlah penduduk yang besar akan menimbulkan beberapa masalah dalam pembangunan, dengan alasan semakin besar jumlah penduduk maka pendapatan perkapita semakin menurun. Pendapat kedua menyatakan bahwa apabila terdapat jumlah penduduk yang besar maka dapat dipakai sebagai modal manusia (labour resources), dalam jangka

waktu yang relatif pendek. Pendapat ini cukup beralasan, karena apabila penduduk mempunyai kualitas yang tinggi, maka hal tersebut dapat mempercepat laju pertumbuhan sosial-ekonomi. Namun pada kenyataannya jumlah penduduk yang besar seringkali bersifat sebagai beban daripada sebagai modal pembangunan.

Dari aspek kependudukan, pengangguran disebabkan karena pertumbuhan penduduk yang cepat. Begitu juga aspek kultural dari penduduk secara etnis juga mempengaruhi besarnya jumlah penganggur. Kelompok etnis yang memiliki budaya kreatif, mandiri, dan bisa membangun jaringan kerja sendiri akan sedikit peluangnya menganggur jika dibandingkan dengan mereka yang hanya berharap dan menunggu bisa

dipekerjakan orang lain. Bahkan yang lebih ironis lagi penganggur di kalangan kaum terdidik pun juga menunjukkan angka yang cukup tinggi.

Penerimaan tenaga kerja merupakan salah satu faktor pendukung pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh negara- negara berkembang mempunyai tujuan antara lain untuk menciptakan pembangunan ekonomi yang hasilnya secara merata. Menurut Kusumowindo (1981) memberikan pengertian tenaga kerja sebagai berikut: tenaga kerja adalah jumlah semua penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang atau jasa jika ada permintaan terhadap tenaga kerja meraka, mereka pun berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Banyaknya tenaga kerja yang terserap oleh suatu sektor perekonomian, dapat digunakan untuk menggambarkan daya serap sektor perekonomian tersebut terhadap angkatan kerja. Sepanjang sejarah, penambahan penduduk merupakan sumber terpenting atas bertambahnya output yang dinikmati seluruh dunia. Jumlah penduduk yang meningkat hampir selalu mengarah pada naiknya total output.

Ketidakeimbangan antara pertumbuhan angkatan kerja dan penciptaan lapangan kerja akan menyebabkan tingginya angka pengangguran. Kemudian, meningkatnya angka pengangguran akan mengakibatkan pemborosan sumber daya dan potensi angkatan kerja yang ada, meningkatnya beban masyarakat, merupakan sumber utama kemiskinan dan mendorong terjadinya peningkatan keresahan sosial, serta menghambat pembangunan ekonomi dalam jangka panjang (Depnakertrans, 2004).

Menurut Kusumosuwidho (1981), kegiatan ekonomi harus tumbuh dan berkembang lebih cepat dari pertambahan jumlah orang yang mencari pekerjaan. Keadaan ini sangat diperlukan untuk memperkecil tingkat pengangguran terbuka (open employment). Pembangunan ketenagakerjaan yang diharapkan mampu mengatasi segala permasalahan yang ada secara bertahap dibidang ketenagakerjaan juga memperkecil pengangguran masih belum dapat terwujud. Karena keterbatasan- keterbatasan baik pemerintah maupun masyarakat. Disamping itu adanya ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kerja yang tersedia.

Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Banyuwangi mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2011 - 2013. Peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi diimbangi juga dengan adanya pembukaan lapangan pekerjaan, salah satunya yaitu penerimaan tenaga kerja sebagai tenaga kerja harian lepas yang diadakan oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Banyuwangi untuk mengurangi jumlah pengangguran.

Fungsi dari Dinas Kebersihan dan Pertamanan selain menjaga kebersihan dan keindahan tata kota juga telah memberikan kontribusi terhadap efektifitas penyerapan

angkatan kerja yang ada di Kabupaten Banyuwangi. Angkatan kerja di Kabupaten Banyuwangi setiap tahunnya mengalami peningkatan. Ketika angkatan kerja yang ada terserap oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan maka sedikit banyak akan memberikan peningkatan terhadap efektivitas angkatan kerja, pengurangan pengangguran, dan memberikan kesejahteraan pada masyarakat Banyuwangi.

Sementara itu, dalam rangka membangun Kabupaten Banyuwangi untuk itu diperlukan kinerja semua element pemerintah masyarakat dan dunia usaha (swasta). Diperlukan partisipasi masyarakat untuk membangun Banyuwangi. Selanjutnya, pemerintah memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat yang membutuhkan untuk diseleksi menjadi tenaga kerja harian lepas. Tenaga kerja harian lepas yang dimaksud tidak sama dengan outsourcing atau bukan outsourcing, yaitu tenaga kerja kontrak yang didasarkan pada peraturan jam kerja. Tenaga kerja harian lepas bertugas membersihkan (menyapu) jalan raya di kota Banyuwangi yang biasanya disebut *pesapon*. Pesapon sendiri pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Banyuwangi berjumlah 370 orang tenaga kerja.

Tujuan Penelitian

BTujuan dari penelitian ini berkaitan dengan rumusan masalah yang diajukan, adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui apakah upah berpengaruh terhadap perpanjangan kontrak tenaga kerja harian lepas pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Banyuwangi

Untuk mengetahui apakah pendidikan berpengaruh terhadap perpanjangan kontraktenaga kerja harian lepas pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Banyuwangi

Untuk mengetahui apakah umur berpengaruh terhadap perpanjangan kontrak tenaga kerja harian lepas pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Banyuwangi

Untuk mengetahui apakah penilaian kerja berpengaruh terhadap perpanjangan kontraktenaga kerja harian lepas pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Banyuwangi

Metode Penelitian

Jenis Penelitian dan metode pengambilan data

Jenis penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian *Deskriptive explanatory* yaitu sejenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua perubah atau lebih.

Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang lebih dikumpulkan oleh instansi atau badan tertentu yang telah tersusun dengan baik dan data primer yaitu dengan wawancara dan angket. Data dalam penelitian ini diperoleh dari Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Banyuwangi, Dinas Pendapatan Daerah, Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi dan studi pustaka.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Tahap selanjutnya yaitu uji hipotesis (uji R^2 , uji F, uji t dan uji asumsi klasik).

Agar terhindar dari meluasnya cakupan permasalahan dan pengertian yang tidak tepat, maka batasan pengertian variabel adalah sebagai berikut:

Perpanjangan Kontrak tenaga kerja harian lepas (Y) adalah yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah diterima kembali berkerja atau tidaknya tenaga kerja harian lepas (pesapon) yang ada di Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Banyuwangi. Pengukurannya menggunakan nilai Dummy, yaitu 1 = diterima kembali berkerja dan 0 = tidak diterima kembali berkerja;

Upah (X_1) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pada dasarnya merupakan suatu imbalan/ balas jasa kepada tenaga kerja atas prestasinya yang telah disumbangkan pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan. Pengukurannya berdasarkan nilai upah harian yang telah diberikan dan dihipunkan dalam jumlah upah dalam sebulan.

Pendidikan (X_2) adalah pendidikan formal yang ditempuh oleh tenaga kerja. Pengukurannya berdasarkan tahun sukses tingkat pendidikannya yang telah diselesaikan olehnya.

Umur (X_3) adalah usia tenaga kerja yang dihitung dari lahir sampai ulang tahun terakhir yang dinyatakan dalam tahun. Pengukurannya berdasarkan jumlah umur dari tenaga kerja yang ada.

Penilaian kerja (X_4) yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah diterima atau tidak diterima kembalinya tenaga kerja. Pengukurannya dinilai berdasarkan kedisiplinan, keteladanan dan kebersihan kerja. Berikut adalah penilaian skoring yang dilakukan oleh tim penilai dari Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Banyuwangi. Nilai 1= kurang baik, nilai 2=cukup baik, nilai 3= cukup baik.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum

Kabupaten Banyuwangi adalah sebuah Kabupaten terluas di Provinsi Jawa Timur. Kabupaten ini terletak di ujung paling timur Pulau Jawa. Berdasarkan batas koordinatnya, posisi Kabupaten Banyuwangi terletak antara 7° , $43-80^\circ$, 46 Lintang Selatan dan 113° , $53-114^\circ$, 38 Bujur Timur. Wilayah Kabupaten Banyuwangi mempunyai ketinggian antara 25-100 meter diatas permukaan air laut. Kabupaten Banyuwangi memiliki panjang garis pantai sekitar 175,8 km, serta pulau-pulau kecil sebanyak 10 buah. Seluruh wilayah tersebut telah memberikan manfaat besar bagi kemajuan ekonomi khususnya di sektor pariwisata. Selain itu Kabupaten Banyuwangi terdiri dari 24 kecamatan, 28 kelurahan dan 189 desa. Dengan jumlah desa terbanyak di Kecamatan Rogojampi sebanyak 18 desa. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Tegaldlimo dengan luas 1341,12 Ha, sedangkan kecamatan terkecil adalah Kecamatan Giri dengan luas 21,31 Ha.

Hasil Analisis Data

Hasil penelitian menunjukkan

Nilai *Adjusted R Square* (R^2) menunjukkan sebesar 0,668 atau 66,9% dan sisanya 33,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti curahan jam kerja tenaga kerja, keterampilan tenaga kerja, kebijakan penilaian yang diberlakukan, jumlah tanggungan keluarga dan fokus kerja dari tenaga kerja yang ada.

Uji F Diperoleh hasil, yaitu bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($47,212 > 2,48$) dan signifikasi ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel upah, pendidikan, umur dan penilaian kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perpanjangan kontrak tenaga kerja harian lepas di Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Banyuwangi.

Uji t diperoleh hasil sebagai berikut ; (a) Variabel upah (X_1) memiliki nilai t $3,841 > 1,987$ dan signifikasi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara parsial variabel upah berpengaruh signifikan terhadap perpanjangan kontrak tenaga kerja harian lepas di Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Banyuwangi; (b) Variabel pendidikan (X_2) memiliki nilai t $3,281 > 1,987$ dan signifikasi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara parsial variabel pendidikan berpengaruh signifikan terhadap perpanjangan kontrak tenaga kerja harian lepas di Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Banyuwangi; (c) Variabel umur (X_3) memiliki nilai t $-2,178 > -1,987$ dan signifikasi $0,032 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara parsial variabel umur berpengaruh signifikan terhadap perpanjangan kontrak tenaga kerja harian lepas di Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Banyuwangi ; (d) Variabel penilaian kerja (X_4) memiliki nilai t $6,607 > 1,987$ dan signifikasi $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara parsial variabel penilaian kerja berpengaruh signifikan terhadap perpanjangan kontrak tenaga kerja harian lepas di Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Banyuwangi.

Uji normalitas menunjukkan bahwa bahwa data berdistribusi normal, karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas

Uji multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel *independen* karena menunjukkan nilai VIF kurang dari 10.

Uji heterokdastisitas menunjukkan menunjukkan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas, karena tebaran data tidak membentuk garis tertentu atau tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y.

Kemudian hasil regresi linier berganda berdasar koefisien regresi, maka persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah ;

$$Y = -0,795 + 0,296X_1 + 0,254X_2 + (-0,150)X_3 + 0,527 X_4$$

Nilai konstanta -0,795, menunjukkan bahwa jika tidak ada upah, pendidikan, umur dan penilaian kerja maka nilai perpanjangan kontrak tenaga kerja harian lepas sebesar -0,795 atau penerimaan tenaga kerja harian lepas akan berkurang;

Nilai koefisien dari variabel upah bernilai 0,296 hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi perubahan kenaikan upah sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan perpanjangan kontrak sebesar 0,296 dengan asumsi faktor pendidikan (X_2), umur (X_3) dan penilaian kerja (X_4) tidak berubah (konstan);

Nilai koefisien dari variabel pendidikan bernilai 0,254 hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi perubahan kenaikan tingkat pendidikan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan perpanjangan kontrak sebesar 0,254 dengan asumsi faktor upah (X_1), umur (X_3) dan penilaian kerja (X_4) tidak berubah (konstan);

Nilai koefisien dari variabel umur bernilai -0,150 hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi perubahan penurunan umur sebesar satu satuan, maka akan menurunkan perpanjangan kontrak sebesar -0,150 dengan asumsi faktor upah (X_1), pendidikan (X_2), dan penilaian kerja (X_4) tidak berubah (konstan);

Nilai koefisien dari variabel penilaian kerja bernilai 0,527 hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi perubahan peningkatan penilaian kerja sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan perpanjangan kontrak sebesar 0,527 dengan asumsi faktor upah (X_1), pendidikan (X_2), dan umur (X_3) tidak berubah (konstan);

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ; (a) Upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perpanjangan kontrak tenaga kerja harian lepas di Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Banyuwangi $b = 0,296$. Hal ini membuktikan bahwa upah yang sesuai dengan tanggungjawab kerja atau melebihi harapan dari organisasi kedinasan yang ada maka akan meningkatkan penerimaan tenaga kerja harian lepas; (b) Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perpanjangan kontrak tenaga kerja harian lepas di Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Banyuwangi $b = 0,254$. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan yang semakin baik dari tenaga kerja yang ada akan lebih menjamin pemahaman kerja dari tenaga kerjanya maka akan meningkatkan penerimaan tenaga kerja harian lepas; (c) Umur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perpanjangan kontrak tenaga kerja harian lepas di Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Banyuwangi $b = -0,150$. Hal ini membuktikan bahwa umur dari tenaga kerja yang relatif lebih muda dan produktif maka akan meningkatkan penerimaan tenaga kerja harian lepas; (d) Penilaian kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap perpanjangan kontrak tenaga kerja harian lepas di Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Banyuwangi $b = 0,527$. Hal ini membuktikan bahwa produktivitas kerja yang semakin baik maka akan mempengaruhi hasil kinerja serta meningkatkan penerimaan tenaga kerja harian lepas;

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat di sarankan sebagai berikut ; (a) Pihak Dinas Kebersihan dan

Pertamanan Kabupaten Banyuwangi dihimbau lebih menyesuaikan dan meningkatkan upah yang diberikan kepada tenaga kerja yang ada sesuai dengan upah minimum kota, dengan memberikan penilaian yang baik terhadap tugas dan tanggungjawabnya dalam berkerja dan meningkatkan serta menyesuaikan upah yang diberikan kepadanya; (b) Pihak Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Banyuwangi dihimbau lebih memperhatikan kemampuan pemahaman kerjanya berdasarkan tingkat pendidikan dari tenaga kerjanya, dengan melakukan penugasan yang relatif lebih sulit dan menimbang hasil kerja yang telah dilakukan oleh tenaga kerjanya; (c) Pihak Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Banyuwangi dihimbau lebih memperhatikan dan memilah penugasan beban kerja yang diberikan kepada tenaga kerja yang ada berdasarkan umur dari tenaga kerjanya, dengan memberikan penugasan atau penempatan kerja yang relatif sesuai dengan kemampuan fisik dan umur dari tenaga kerja yang ada, serta mengevaluasi wilayah kerja dan kebersihan dari para tenaga kerja harian lepas.

Daftar Pustaka

- Depnakertrans. 2004.. Majalah Nakertrans Edisi-03 TH. XXIV- Juni
- Kusumosuwidho, Sisdjiatmo. 1981. *Angkatan Kerja, dalam Dasar-Dasar Demografi*. Jakarta: Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Mulyadi. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia – Dalam Perspektif Pembangunan*, Penerbit PT.Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Prayitno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Data Statistik Dengan SPSS*. MediaKom, Yogyakarta
- Simanjuntak, Payaman J. 1985. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. 2 ed. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. 1999. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CY Alfabeta